

INTISARI

YULIANTI, T. 2013. ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP *PROCUREMENT* DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT KABUPATEN JEMBER TAHUN 2011 – 2012. TESIS. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.

Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. *Procurement* merupakan bagian penting dalam manajemen dan suplai obat yang efisien di setiap institusi kesehatan termasuk rumah sakit. Analisis efisiensi pada tahap *procurement* dilakukan untuk menilai sejauh mana efektifitasnya di rumah sakit tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan obat pada tahap *procurement* di instalasi farmasi dengan indikator efisiensi dan membandingkan hasilnya untuk menentukan ketidak efisienan pengelolaan obat yang mana telah terjadi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Data dianalisis secara retrospektif dan prospektif kemudian dilakukan analisa data pengelolaan obat pada tahap *procurement* menggunakan indikator efisiensi pengelolaan obat menurut Depkes (2006) dan Pudjaningsih (1996).

Hasil penelitian menunjukkan efisiensi pengelolaan obat pada tahap *procurement* di Rumah Sakit Daerah (RSD) Kalisat tahun 2011- 2012, adalah sebagai berikut: 1) alokasi anggaran pengadaan obat 2011 dan 2012 sebesar 22,75% dan 22,35%, belum memenuhi standar 40-60%. 2) perbandingan nilai obat kadaluarsa dengan *stock opname* sebesar 2,23%, dan 0,84 %, belum memenuhi standar 0 %. 3) tingkat ketersediaan obat sebesar 39,17 hari dan 53,30 hari memenuhi standar 30 hari. 4) modal dan pembelian sebesar 71,71%, dan 73,26 %, belum memenuhi standar 100%. 5) perbandingan jumlah item obat direncanakan dan dipakai sebesar 101,83% dan 105,17% sudah memenuhi standar 100%. 6) perbandingan jumlah item obat direncanakan dan dipakai sebesar 117% dan 126,53%, sudah memenuhi standar 100%. 7) frekuensi pengadaan obat adalah 24,50 kali dan 27,50 kali berkategori tinggi > 24 kali/ setahun. 8) surat pemesanan obat dengan kelengkapan faktur sebesar 2,51% dan 0,83%, belum sesuai standar 0%. 9) frekuensi tertundanya pembayaran adalah 7 hari sudah sesuai standar maksimal 24 hari.

Kata kunci : *procurement*, pengelolaan obat, efisiensi, RSD Kalisat Kabupaten Jember

ABSTRACT

YULIANTI, T. 2013, ANALYSIS OF DRUG MANAGEMENT EFFICIENCY IN PROCUREMENT STAGE AT PHARMACY DEPARTMENT OF KALISAT HOSPITAL JEMBER IN 2011-2012. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.

Hospital pharmacy is one of the activities in hospital which support quality health services . Procurement is an important part in management and efficient drugs supply in every health institution including hospital. Efficiency analysis in procurement phase conducted to assess the extent of its effectiveness in the hospital. The purpose of this study was to measure the level of drug management efficiency in procurement phase in pharmacy department with efficiency indicators and compare the results to determine drug management inefficiencies which had occurred.

This study was used descriptive analysis. Data were analyzed retrospectively and prospectively then conducted data analysis of drug management in procurement phase using drug management efficiency indicators by Ministry of Health (2006) Pudjaningsih (1996).

The results showed efficiency of drug management in procurement phase at Kalisat Hospital (RSD) in 2011 to 2012, were as follow : 1) drug procurement budget were 22.75 % and 22.35 %, not meet the standards of 40 -60 %. 2) comparison of expired drug value with stock opname were 2.23 % , and 0.84 % , not meet the standards of 0 %. 3) availability of drug were 39.17 days and 53.30 days meet the standard of 30 days. 4) capital and purchase were 71.71 %, and 73.26 %, not meet the standards of 100 %. 5) comparison of total drug items which planned and used were 101,83% and 105,17%, meet the standards of 100 %. 6) comparison of total drug items planned and used were 117% and 126,53 %, meet the standards of 100%. 7) frequency of drug procurement were 24.50 times and 27.50 times higher category > 24 times / year. 8) drug order letter with complete invoice were 2.51 % and 0.83 %, not meet standards of 0%. 9) frequency of delayed payments were 7 days already compliant to standard maximal of 24 days .

Keywords: procurement, drug management, efficiency, Kalisat Hospital Jember